

SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM

MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI

MTs SATU ATAP (SA) TRI BHAKTI AL HUSNA

PURBOLINGGO

Oleh:

AYU NURMALA SARI

NPM. 2101011016



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H/ 2025 M

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI
MTs SATU ATAP (SA) TRI BHAKTI AL HUSNA
PURBOLINGGO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

AYU NURMALA SARI

NPM. 2101011016

Pembimbing: Drs. M. Ardi, M. Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H/ 2025M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ayu Nurmala Sari
NPM : 2101011016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII
DI MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui
Kepala Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19630618 202012 2 019

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII
DI MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO

Nama : Ayu Nurmala Sari

NPM : 2101011016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2682/In.28.1/9/P.009/07/2025

Skrripsi dengan judul: EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTs
SATU ATAP (SA) TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO, disusun oleh:
Ayu Nurmala Sari, NPM: 2101011016, Program Studi: Pendidikan Agama Islam
(PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 25 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Drs. Kuryani, M.Pd

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



ABSTRAK

Media pembelajaran adalah alat, bahan, atau teknologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi berupa materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan membantu siswa memperoleh, memproses, dan menyimpan pengetahuan. Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa karena siswa dapat mengetahui, menghayati dan meyakini yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, sehingga dalam bersikap dan bertindak laku sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna yaitu media video. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat melihat gambar sekaligus mendengar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Efektivitas Media Video Pembelajaran dalam mata Pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Model Miles and Huberman yang prosesnya terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Media video dapat meningkatkan pemahaman materi siswa karena penyajian materi menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Media video juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari lembar hasil belajar siswa. Dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan yaitu 75 dan terdapat 82% siswa sudah berada diatas KKTP.

Kata Kunci: Efektivitas Media Video, Pembelajaran Akidah Akhlak

ABSTRACT

Learning media are tools, materials, or technologies used to convey messages or information in the form of lesson materials to students with the aim of facilitating the learning process and helping students acquire, process, and store knowledge. Creed and morals are one of the important subjects for students because students can know, appreciate and believe in the truth about things that must be believed, so that in their attitudes and behavior every day based on the Qur'an and Hadith. The learning media used in the Creed and Morals subject at MTs SA Tri Bhakti Al Husna is video media. Video media is one type of audio-visual media. Audio-visual media is media that relies on the sense of hearing and sight. Video media is one of the media that can be used in learning. This media can increase students' interest in learning because students can see pictures and hear at the same time. The purpose of this study was to describe the Effectiveness of Learning Video Media in the Creed and Morals Subject for grade VII students at MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews with teachers and students, and documentation. The data analysis technique used by the researcher is the Miles and Huberman Model whose process consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research conducted by the researcher can be concluded that the use of video media has proven effective in improving material understanding and improving student learning outcomes in the subject of faith and morals. Video media can improve students' understanding of the material because the presentation of the material becomes more interesting and enjoyable. Video media can also improve student learning outcomes. This can be seen from the student learning outcome sheets. From the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) determined, namely 75 and there are 82% of students who are already above the KKTP.

Keywords: Effectiveness of Video Media, Learning of Aqidah and Ethics

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Nurmala Sari

NPM : 2101011016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2025

Yang menyatakan,



AYU NURMALA SARI
NPM. 2101011016

MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan Dia Munundukkan apa yang ada dilangit dan apa yang ada dibumi
untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang
demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang
yang berpikir”

(QS. Al-Jaasiyah 45: 13)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat berupa kesehatan, kekuatan dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini sebagai bukti semangat usaha saya serta cinta dan kasih sayang saya kepada orang-orang yang berharga dalam hidup saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Mulyono dan Ibu Mariyem. Bapak dan Ibu tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, yang telah memberikan kasih sayang, cinta, motivasi, dukungan moral dan materi selama perjalanan pendidikan saya. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta yang tak ternilai. Semoga Allah SWT selalu melindungi, melimpahkan rezeki dan memberikan kesehatan untuk kedua orang tuaku.
2. Kakakku tersayang Lusi Irawati. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan terutama dalam membiayai pendidikan ini. Tanpa kebaikan dan ketulusan hatimu, mungkin aku tidak akan melangkah sejauh ini. Segala jerih payahmu menjadi salah satu penyemangat dalam menyelesaikan pendidikan ini. Engkau selalu mengusahakan kebutuhanku setelah ayah dan ibu, semoga kebaikanmu menjadikanku orang yang sukses dimasa depan. Terimakasih kakakku semoga Allah SWT selalu melindungi, memberikan kesehatan dan melimpahkan rezeki kepadamu.
3. Kepada dosen pembimbing saya Drs. M. Ardi, M.Pd dengan penuh rasa hormat dan terimakasih saya ucapkan kepada bapak yang telah sabar membimbing saya dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberikan kesehatan, melimpahkan rezeki dan memberikan kemudahan dalam setiap urusan. Semoga apa yang bapak ajarkan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya. Aminn
4. Almamater Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang telah di berikan-Nya sehingga penelitian ini dapat di selesaikan. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Media Video Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo “.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ibu Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Novita Herawati, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam, Dr. Mahrus As’ad. M.Ag selaku Pembimbing Akademik, Drs. M. Ardi, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu guru MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian disekolah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, susunan maupun tata bahasanya dikarenakan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti. Untuk itu, peneliti menerima atas segala saran dan kritik dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Metro, 25 Juni 2025

Peneliti



AYU NURMALA SARI

NPM. 2101011016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
ABSTRACT	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	12
3. Pengertian Media Video Pembelajaran	14
4. Tujuan dan Manfaat Media Video Pembelajaran	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Pembelajaran.....	16
6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Video Pembelajaran	17
B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	19
1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak	19

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	20
3. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak	21
C. Efektivitas Media Video Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
1. Sumber Primer	27
2. Sumber Sekunder	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Metode Observasi.....	28
2. Metode Interview (Wawancara)	31
3. Dokumentasi.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
1. Triangulasi Teknik.....	33
E. Teknik Analisis Data	34
1. Data Reduction (Reduksi Data).....	35
2. Data Display (Penyajian Data).....	35
3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)	35
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan Umum	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo	37
2. Visi dan Misi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo	39
3. Kondisi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo	40
4. Struktur Organisasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo ...	45
5. Denah Lokasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo	46
B. Temuan Khusus	47
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekap Nilai Harian Akidah Akhlak Siswa Kelas VII
Tabel 1.2	Rekap Nilai Harian Akidah Akhlak Siswa Kelas VII
Tabel 1.3	Penelitian Relevan
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
Tabel 4.2	Daftar Guru dan Kepengurusan MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
Tabel 4.3	Data Siswa MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
Tabel 4.4	Daftar Nilai Harian Akidah Akhlak Siswa Kelas VII
Tabel 4.4	Daftar Nilai Harian Akidah Akhlak Siswa Kelas VII

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengelola Pendidikan MTs SA Tri
Bhakti Al Husna Purbolinggo

Gambar 4.2 Denah Lokasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. APD
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Izin Prasurvey
5. Balasan Prasurvey
6. Surat Tugas
7. Izin Research
8. Balasan Izin Research
9. Surat Bebas Pustaka Prodi
10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Uji Turnitin
13. Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan dan pola pikir seseorang. Pendidikan merupakan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa. Pendidikan sebagai sarana untuk menjadikan seseorang yang cerdas, kreatif, terampil, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu dan masyarakat. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 dikemukakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal.² Jadi pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau dengan sumber belajar lainnya. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas maupun kualitas yang telah tercapai.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia*, t.t ,4

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 178

Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat mendorong upaya-upaya untuk pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu agar pendidikan tidak tertinggal dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian yang berkaitan dengan faktor-faktor dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut yaitu media pembelajaran yang dimana media pembelajaran ini sangat di perlukan oleh para guru dan di kuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya.

Menurut Scramm media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dalam menyampaikan pesan pembelajaran dari seorang guru kepada siswa. Pesan yang dimaksud adalah materi pembelajaran agar materi dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.³ Selanjutnya Menurut Hamka dalam buku Septy Nurfadhillah yang berjudul *Media Pembelajaran* beliau mengatakan bahwa:

Media Pembelajaran diartikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.⁴

Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat, bahan, atau teknologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi berupa materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan untuk

³ Syarifuddin dan Eka Dewi Utari, *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*, 1st edn (Palembang: Bening media Publishing, 2022), 9.

⁴ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak anggota IKAPI, 2021), 13.

memfasilitasi proses pembelajaran dan membantu mereka memperoleh, memproses, dan menyimpan pengetahuan.

Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa karena siswa dapat mengetahui, menghayati dan meyakini yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo, melalui proses wawancara. Peneliti mendapatkan data bahwa SA artinya Satu Atap, jadi MTs yang peneliti jadikan lokasi penelitian adalah sebuah Yayasan yang didalamnya terdapat beberapa Lembaga Pendidikan seperti RA, MI, MTs dan SMK.⁵ Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo karena sebelumnya peneliti telah melakukan pra survey terlebih dahulu. Peneliti melihat langsung bahwa terdapat masalah yang dapat peneliti jadikan penelitian disekolah tersebut. Selain itu pihak sekolah mulai dari kepala madrasah dan guru mata pelajaran akidah akhlak memberikan izin dan dukungan penuh terhadap penelitian ini. Peneliti tidak memilih sekolah lain karena sekolah lain belum tentu menggunakan media video dalam pembelajaran akidah akhlak.

⁵ Ari Wibowo, Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo, Oktober 2024

Pada wawancara yang peneliti laksanakan, peneliti mendapatkan data bahwa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII dilakukan menggunakan buku cetak dan media audio visual yaitu video pembelajaran. Media audio visual yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu media video. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan persiapan terlebih dahulu, bahan dan alat yang disiapkan yaitu berupa LCD, laptop, speaker. Guru melakukan penggunaan media video yaitu sebanyak 3 kali pertemuan.⁶

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara Ibu Retno Astrini, S.Pd selaku guru Akidah Akhlak kelas VII di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, beliau mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan di MTs SA Tri Bhakti Al Husna yaitu media video. Dari wawancara tersebut juga diketahui beberapa permasalahan pada siswa, yakni masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran akidah akhlak dan hasil belajar siswa pun masih rendah dilihat dari ulangan harian siswa.⁷ Alasan peneliti memilih kelas VII karena kelas tersebut menggunakan media video dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Hasil dari data pra survey diketahui bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap materi akidah akhlak dilihat dari nilai hasil belajar siswa ada yang dibawah KKTP. Hal ini dilihat dari data hasil ulangan harian pada tabel berikut ini:

⁶ Retno Astrini, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, Oktober 2025

⁷ Retno Astrini, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, Oktober 2025

Tabel 1.1
Rekap Nilai Harian Akidah Akhlak Siswa Kelas VII

No	Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	7	48%
2	<75	Tidak Tuntas	8	52%
TOTAL			15	100 %

Sumber: Data nilai harian kelas VII MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa nilai akidah akhlak pada siswa masih terdapat 52% siswa MTs yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75.⁸ Sebelum menggunakan media video pembelajaran ini terlihat bahwa hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa masih rendah.

Setelah menggunakan media video pembelajaran pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran akidah akhlakpun meningkat. Dapat dilihat dari hasil belajar dibawah ini:

Tabel 1.2
Rekap Nilai Harian Akidah Akhlak Siswa Kelas VII

No	Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	11	82 %
2	<75	Tidak Tuntas	4	18 %
TOTAL			15	100 %

Sumber: Data nilai harian kelas VII MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa nilai akidah akhlak pada siswa terdapat 82% siswa MTs yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) akidah akhlak yaitu 75.⁹ Dari data

⁸ Retno Astrini, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, Oktober 2025

⁹ Retno Astrini, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 13 Juni 2025

diatas dapat dilihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media video dan setelah penggunaan media video dalam mata pelajaran akidah akhlak. Alasan peneliti mengambil judul ini karena peneliti melihat kurangnya pemahaman siswa apabila guru hanya menggunakan metode ceramah saja, siswa lebih memahami materi pelajaran apabila guru menggunakan media video pembelajaran.

Dengan beberapa hal diatas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTs SATU ATAP (SA) TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO “.**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Efektivitas Media Video Pembelajaran dalam mata Pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs Satu Atap (SA) Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Efektivitas Media Video Pembelajaran dalam mata Pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs Satu Atap (SA) Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam penggunaan media pembelajaran seperti media video.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Siswa

Dengan menggunakan media video diharapkan siswa dapat memahami materi mata pelajaran akidah akhlak.

2) Manfaat bagi Guru

Dengan menggunakan media video diharapkan dapat mengembangkan teknologi serta meningkatkan pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran agar guru tidak hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah saja sehingga akan terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan.

3) Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terhadap sekolah dalam perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukan dengan tegas bahwa masalah yang akan

dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan Penelitian sebelumnya.¹⁰

Tujuan penelitian relevan dalam penelitian ini yaitu untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti. Penelitian relevan juga digunakan untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, untuk mengetahui kebaruan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu serta penelitian ini diharapkan dapat membembantu menemukan apa yang belum diteliti atau apa yang perlu dikembangkan dalam penelitian ini.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Melinda Gita Putri (2022) dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur”.¹¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Idza Febriana dengan judul “Efektifitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Ma’arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur”.¹²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Lestari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”.¹³

¹⁰ Zuhairi, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

¹¹ Melinda Gita Putri, “Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur”, (IAIN Metro, 2019)

¹² Idza Febriana, “Efektifitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Ma’arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur”, (IAIN Metro, 2019)

¹³ Yuni Lestari, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”, (IAIN Metro, 2019)

Tabel 1.3
Penelitian Relevan

No	Peneliti	Topik	Jenis	Objek	Persamaan	Perbedaan
1	Melinda Gita Putri (2022)	Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur	Kualitatif	SD IT Cahaya Permata Lampung Timur	Sama-sama meneliti tentang media audio visual yaitu media video	Hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan media audio visual membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik saat menyampaikan materi pembelajaran matematika. Sedangkan hasil pembahasan peneliti yaitu media video cukup efektif untuk meningkatkan penguasaan materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2	Idza Febriana (2019)	“Efektifitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Ma’arif NU	Kualitatif	MTs Ma’arif NU 07 Purbolinggo, Lampung Timur	Sama-sama meneliti tentang media audio visual yaitu media	Hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu Efektivitas penerapan media audio

		07 Purbolinggo Lampung Timur			video	visual dalam proses pembelajaran fiqih dapat dilihat dari pembelajaran lebih menarik mudah dipahami, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap sikap siswa pun menjadi berubah menjadi senang, tidak bosan, dan antusias dalam proses pembelajaran serta perhatian siswa terpusat kepada topik yang dibahas dalam pembelajaran, disamping itu dapat membangkitkan pemahaman siswa dan prestasi yang lebih baik. Sedangkan hasil pembahasan peneliti yaitu media video
--	--	---------------------------------------	--	--	-------	--

						cukup efektif untuk meningkatkan penguasaan materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3	Yuni Lestari (2019)	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019	Kuantitatif	SMA N 2 Sekampung, Lampung Timur	Sama-sama meneliti tentang media audio visual yaitu media video	Hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu penggunaan media audio visual memberi pengaruh cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan hasil pembahasan peneliti yaitu media video cukup efektif untuk meningkatkan penguasaan materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
Kebaruan		Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas, ditemukan bahwa terdapat beberapa perbedaan anatara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terdapat pada penggunaan variabel, lokasi penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian. Ada tiga penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang penelitian lakukan, dimana ketiga penelitian tersebut sama-sama membahas tentang media audio visual yaitu video pembelajaran. Namun				

	dari 3 penelitian terdahulu telah diperoleh kebaruan penelitian yaitu hasil pembahasan. Pada hasil pembahasan peneliti mendapatkan hasil bahwa media video pembelajaran cukup efektif digunakan karena dapat meningkatkan penguasaan materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
--	---

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara bahasa kata media berasal dari bahasa latin "medium" yang berarti alat atau pengantar. Kata media pada awalnya dipakai dalam komunikasi yang berarti alat untuk menyampaikan pesan, seperti media cetak, media audio, media digital, media sosial dan sebagainya yang masih berorientasi pada proses penyampaian pesan dalam komunikasi.¹

Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.² Grace and Ely dalam buku Cecep Kustandi dan Deddy Darmawa dalam buku pengembangan media pembelajaran mengatakan bahwa:

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³

Menurut Gandana media adalah suatu bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual dan segala bentuk serta salurannya digunakan untuk

1. ¹ Dewi Surani et al., *Konsep Dasar Media Pembelajaran*, (Yayasan mulia mandiri, 2024),

² Cecep Kustandi dan Deddy Darmawa, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2020), 5.

³ Ibid. 5.

menyampaikan pesan atau informasi.⁴ Menurut Robert Heinich “Media Pembelajaran diartikan sebagai alat, bahan atau teknologi untuk membantu meningkatkan komunikasi pembelajaran dikelas maupun diluar kelas”.⁵

Menurut Mashuri media pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai penyalur pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.⁶

Dari beberapa pengertian media menurut ahli diatas di simpulkan bahwa media merupakan salah satu instrumen yang penting untuk menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di dunia pendidikan. Keberadaan media dapat memberikan pemahaman langsung kepada siswa. Materi yang sulit dipahami siswa pun dapat lebih mudah disampaikan melalui media pembelajaran. Selain itu, suasana pembelajaran bisa berlangsung lebih hidup dan menyenangkan serta dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan siswa di kelas dan meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Menurut Yuliansih media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pemikiran, dan meningkatkan kemauan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

⁴ Rahmi Mudia Alti, et al., *Media Pembelajaran* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 1.

⁵ Larasati Nur Indah Prawesti et al., *Media Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Lakcisha, 2024),2.

⁶ Desty Putri Hanifah et al., *Teori Dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*, (Sukoharjo: Pradana Mustika, 2023), 3.

Puspitarini & Hanif menyatakan bahwa Media pembelajaran merupakan alat dalam bentuk perangkat lunak atau perangkat keras yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi terkait isi materi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.⁷

Dari pengertian media pembelajaran diatas disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dari guru untuk siswa. Media pembelajaran sangat penting untuk diterapkan sebagai sarana dalam proses pembelajaran agar membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang bertujuan untuk merangsang dan menarik minat siswa serta membuat siswa akan lebih mudah memahami materi dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media berfungsi untuk keperluan pembelajaran dimana informasi yang terkandung dalam media harus melibatkan siswa baik dalam pikiran maupun aktivitas yang nyata. Materi harus dirancang lebih sistematis dari sudut pandang prinsip-prinsip pembelajaran agar dapat memberikan pengajaran yang efektif. Selain menyenangkan, media pembelajaran harus mampu memberikan pemahaman terhadap materi, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Hamalik menyatakan bahwa:

Permanfaatan, media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan

⁷ Maryana, et al , *Media Pembelajaran Digital Disekolah Dasar: Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Merdeka Belajar*, 1st edn (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), 1–2.

kegiatan belajar dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik. Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu. Keadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman peserta didik, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi, Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.⁸

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hal ini tidak terlepas dari manfaatnya seperti berikut:

- a. Membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Penggunaan media pembelajaran membuat kegiatan belajar terasa lebih menarik, dan menumbuhkan rasa penasaran dan keingintahuan lebih siswa terhadap materi yang disampaikan. Rasa ingin tahu ini yang mendorong motivasi siswa timbul untuk mempelajari materi yang diberikan. Motivasi dan minat merupakan indikator yang berperan penting keberhasilan siswa dalam belajar, yang bisa dirangsang dengan pemakaian media pembelajaran.
- b. Memudahkan siswa dalam memahami materi. Sesuai dengan fungsinya sebagai alat bantu, maka keberadaan media pembelajaran akan memperjelas penyampaian materi sehingga siswa dapat mudah menguasai materi, dan mencapai tujuan pembelajaran.

⁸ Hepi Ikmal, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2023), 13.

- c. Proses pembelajaran bervariasi. Kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran akan menciptakan proses pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton. Tercipta pembelajaran yang tidak hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa tidak merasa bosan serta pembelajaran lebih efektif dan efisien, karena siswa lebih konsentrasi dan mudah menyerap materi yang diberikan.
- d. Membuat siswa menjadi aktif. Dengan menggunakan media ketika melakukan kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa melakukan kegiatan aktif seperti mendemonstrasikan, mengamati dan memahami materi pelajaran. Kegiatan aktif tersebut memberikan pengalaman belajar di kelas yang melibatkan keaktifan siswa.⁹

Dari beberapa fungsi dan manfaat media video diatas disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan media harus disesuaikan dengan kebutuhan serta harus terencana dengan baik. Media video juga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu peran guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristiknya serta materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat diterima dan dipahami siswa, sehingga tujuan dari pembelajaran secara tercapai optimal.

3. Pengertian Media Video Pembelajaran

Menurut pendapat Andi Kristianto Media video pembelajaran adalah media audio visual yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar

⁹ Dewi Surani, et al., *Konsep Dasar Media Pembelajaran*, 2-4.

sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Pesan yang disajikan bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting) maupun fiktif (cerita), bisa bersifat informatif, edukatif dan instruksional.¹⁰

Menurut pendapat Sukiman Media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Pada dasarnya hakikat video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.¹¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan bahwa media video pembelajaran merupakan salah satu bentuk media audio visual yang memiliki kemampuan untuk menyalurkan pesan melalui gambar bergerak dan suara. Media ini berfungsi untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan dalam bentuk tayangan yang direkam dan ditayangkan dengan memanfaatkan teknologi tertentu, sehingga mampu menghadirkan pengalaman belajar bagi siswa.

Salah satu jenis media video yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu video animasi. Video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film. Pada pengertian lain media video animasi adalah media audio visual dengan

¹⁰ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Bintang Sutabaya, 2016), 63.

¹¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), 188.

menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi.¹² Media video animasi merupakan bentuk dari pengembangan yang terdiri dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa dari potongan-potongan gambar yang dijadikan satu dan dijadikan gambar bergerak yang diambil dari kehidupan sehari-hari.

Video animasi merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami materi yang sulit dan abstrak. Adapun karakteristik video animasi yaitu: media video animasi ini dapat ditayangkan dengan bantuan ayar LCD proyektor di depan kelas dan dapat terlihat seisi kelas dan pergerakan satu frame dengan frame lainnya. Video animasi dapat memberikan gambaran visual yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa serta memiliki kelebihan dalam hal interaktifitas yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif di era digital saat ini.¹³ Contoh platform video pembelajaran termasuk Youtube dan Khan Academy. Video animasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari platfrom Youtube.

¹² Laily Rahmawati, "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sudoarjo," JPGSD 6, No 4 / 2018 429–439.

¹³ Hilda et al., *Media Pembelajaran SD*, (Jawa Tengah : Cahya Ghani Recovery, 2023),

4. Fungsi dan Manfaat Media Video Pembelajaran

Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi siswa pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau materi. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada siswa yang memiliki kemampuan lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh.¹⁴

Dengan demikian media video dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara). Penggunaan media video pada pembelajaran tidak hanya memiliki manfaat atau kelebihan, namun dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Pembelajaran

Video mempunyai kelebihan maupun kekurangan diantaranya adalah:

a. Kelebihan Video Pembelajaran

- 1) Video dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang dan kapan pun dan dimana pun.
- 2) Video merupakan media pembelajaran yang menyenangkan.

¹⁴ Dela Permata Sari dan Nourma Oktaviarini, "Analisis Penggunaan Video Pada Pembelajaran Daring Di Kelas VI SDN 1 Jepun" *Jurnam Muara Pendidikan* No 2 (2021), 209

- 3) Video mampu membantu siswa dalam memahami materi.
- 4) Video pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.
- 5) Video pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas dan mudah diakses.

b. Kekurangan Video Pembelajaran

- 1) Video hanya dapat dipergunakan dengan bantuan komputer dan memerlukan bantuan proyektor dan speaker saat digunakan pada proses pembelajaran.
- 2) Video hanya bisa digunakan dalam pembelajaran kelas kecil.
- 3) Dalam penggunaan media video memerlukan keahlian dalam bidang teknologi.¹⁵

6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Video Pembelajaran

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah langkah pada saat penerapannya. Langkah langkah tersebut antara lain:

a. Persiapan

Hal yang harus dilakukan oleh guru saat persiapan yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Mempelajaribuku petunjuk penggunaan media.
- 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan atau Penyajian

¹⁵ Muhammad Ridwan Apriansyah, et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negri Jakarta", Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, No 1 / Januari 2020, 11

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, seorang guru hendaknya mempertimbangkan hal hal seperti:

- 1) Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan.
- 2) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menjelaskan materi pelajaran pada siswa selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.
- 4) Menghindari kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

c. Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk menindak lanjuti tentang pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan media audio visual. Hal itu bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan ini bisa dilakukan diantaranya dengan diskusi, observasi, eksperimen, latihan, dan tes.¹⁶

B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-

¹⁶ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin:IAIN Antarasi Press, 2012) 91-92

hari. Mata pelajaran ini merupakan gabungan dua pembelajaran yaitu akidah dan akhlak.

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata "aqudaya gidu-aydan" yang berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.¹⁷

Sedangkan akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk jamak kata khuluq atau al-khulq yang secara bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah usaha sadar dan terencana untuk ngajarkan, membimbing siswa tentang tentang pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim, dan menanamkan sifat dalam jiwa yang mendorong seseorang melakukan perbuatan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Dengan melalui pengajaran akidah akhlak ini siswa akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman tentang keyakinan atau kepercayaan yang menjadi bekal siswa untuk menjalankan dan menerapkan dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.

¹⁷ Muhiyi Shubhie, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*, 1st edn (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 21.

¹⁸ Ibid., 22.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak tidak jauh berbeda dengan ruang lingkup ajaran islam yang khususnya berkaitan dengan pola interaksi. Ruang lingkup disini untuk memfokuskan bidang kajian yang akan dipelajari dalam pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan jenjang masing-masing. Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, al-Asma“ al-Husna, Iman kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir serta Qada Qadar.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas bertauhid, ikhlas, taat, khauf, tobat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, qanaa“ah, tawaduh, husnuzzan, tasamuh dan ta„awun, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.
- c. Aspek akhlak tercela meliputi: kufur, syirik, riya, nifaa, ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur, hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah.
- d. Aspek adab meliputi: adab beribadah, adab salat, membaca Al- Qur“an dan adab berdoa, adab kepada kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman, dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu pada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.
- e. Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayyub a.s., Kisah Sahabat

seperti Abu Bakar r.a., Umar bin Khattab r.a, Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib r.a.

3. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tujuan dari pembelajaran akidah akhlak adalah agar siswa memahami, terampil dan melaksanakan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁹

Tujuan dari pembelajaran akidah akhlak adalah:

- a. Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.
- b. Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akidah yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk.

C. Efektivitas Media Video Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktifitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil

¹⁹ Rusydi Ananda dan Lusinta rehna Ginting, *Desain Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Transdisipliner*, (Medan: UMSU PRESS, 2024), 3.

yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan, dengan demikian analisis tujuan merupakan kegiatan pertama dalam perencanaan pengajaran.²⁰

Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu akibat dari usaha yang dilakukan, sedangkan efektifitas pembelajaran adalah pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Efektifitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya, suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Kriteria efektivitas dalam penelitian ini mengacu pada ketuntasan hasil belajar belajar, peningkatan hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran, dan peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Keefektifan dalam penggunaan media meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut informasi pembelajaran dapat diserap oleh siswa dengan optimal, sehingga menimbulkan perubahan pada hasil belajar nya. Efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran.

Ciri-ciri efektivitas pembelajaran:

1. Suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap pembelajaran.

²⁰ Bestari Dwi Handayani, "Efektifitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akutansi Kerja Pengelola Keuangan (SKPKD)" dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, (JPE DP), No. 1/Juni 2011, 66

2. Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.²¹

Berdasarkan ciri dari pembelajaran yang efektif di atas, maka guru harus membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa nyaman dalam belajar dan siswa dapat memahami materi yang diberikan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran disekolah setiap guru akan selalu berusaha memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Dengan adanya media pembelajaran yang beraneka ragam dan variatif bertujuan agar siswa dapat belajar dengan nyaman, jelas dan bebas sehingga akan membuang rasa kejenuhan dan kebosanan siswa. Dengan demikian, jika tercipta suasana yang seperti itu diharapkan tujuan pembelajaran bisa tercapai dan siswa dapat memahami materi yang diberikan kemudian hasil belajar siswa pun meningkat.

Mata pelajaran akidah akhlak dalam penyampaianya juga membutuhkan media pembelajaran. Media pembelajaran dalam pembelajaran akidah akhlak adalah semua aktifitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama, baik berupa teknik maupun metodenya yang secara aktif dapat digunakan oleh guru akidah akhlak dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tidak bertentangan dengan syariat agama.

Manfaat media video dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, memudahkan siswa memahami materi yang

²¹ Sapto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran" dalam Jurnal Edukasi@Elektro, (Makasar: Dosen Universitas Negri Makasar), No. 1/Maret 2019, 4

disampaikan oleh guru, menumbuhkan belajar minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta siswa dapat melihat kembali video tersebut kapa pun dan dimana pun.

Dengan demikian maka jelas bahwa media video pembelajaran termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa. Penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan media video sebagai alat bantu dalam pengajaran khususnya dalam penelitian ini pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahawa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Dengan demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.² Adapun sifat penelitian yang

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 6

dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan realita yang ada di lapangan.

Berdasarkan sifat penelitian deskriptif kualitatif tersebut, maka peneliti berupaya mendeskripsikan atau menjelaskan data-data secara menyeluruh dan mendalam tentang Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Kognitif Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh. Pengertian data dari sudut ilmu sistem informasi sebagai fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan penulis baik berupa fakta dan dokumentasi yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun laporan. Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini sumber data penulis dibagi menjadi dua yaitu:

³Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data dasar yang langsung dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner.⁴

ADengan demikian sumber data primer pada penelitian ini adalah:

a. Guru Akidah Akhlak

Ibu Retno Astrini, S.Pd merupakan satu-satunya guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo, oleh karna itu peneliti hanya akan meneliti satu guru saja. Alasan peneliti memilih bu Retno karena bu Retno adalah satu-satunya guru akidah akhlak yang ada di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.

b. Siswa MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Jumlah seluruh siswa kelas VII di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo yaitu 33 siswa, akan tetapi peneliti hanya akan meneliti 3 siswa sebagai sumber data primer. Siswa tersebut yaitu Azan Al Varizzi, Desiana Herlina, dan Rachel Oktavanzia. Alasan peneliti memilih siswa tersebut karena siswa tersebut termasuk siswa yang nilai hasil belajarnya rendah dan mereka adalah sebagian siswa senang apabila menggunakan media video pembelajaran.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga sumber tambahan atau sumber kedua bahan tambahan. Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen-

⁴ Lexy J. Moloeng., *Metode Penelitian Kualitatif*, 159

dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain). Foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperbanyak data primer."⁵

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan wakakurikulum. Dari sumber data sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis atau dokumentasi sekolah, seperti visi, misi, denah sekolah, sejarah sekolah, keadaan pendidikan, keadaan siswa, data nilai siswa, kondisi sarana dan prasarana di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data. Dalam proses pengumpulan data metode yang penulis gunakan yaitu:

1. Metode Observasi

Menurut Marshall "through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Menurut Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif, observasi yang secara terang-terangan dan observasi yang tidak berstruktur.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non-partisipatif. Observasi non-partisipatif adalah penelitian yang melibatkan

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146-147

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2023), 297-298.

peneliti sebagai pengamat pasif yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan subjek, peneliti hanya mengamati perilaku dan interaksi tanpa mempengaruhi situasi yang diamati. Misalnya, dalam penelitian di kelas, peneliti mungkin duduk di belakang ruangan dan mengamati interaksi antara guru dan siswa tanpa ikut serta dalam proses pengajaran. Keuntungan utama dari observasi non-partisipatif adalah objektivitas yang lebih tinggi karena peneliti tidak terlibat langsung dalam situasi yang diamati.⁷

Alasan peneliti penggunaan metode observasi non-partisipatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang objektif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, sehingga dapat meminimalkan pengaruh peneliti terhadap perilaku subjek. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti hanya akan memperhatikan proses belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan media video pembelajaran untuk mengetahui apakah pembelajaran berjalan dengan efektif apabila menggunakan media video pembelajaran tersebut. Peneliti memilih observasi Non-Partisipatif agar observasi leluasa dalam mengamati guru dan siswa dalam pembelajaran

Metode ini juga dipilih karena lebih efisien dari segi waktu dan tenaga, mengingat peneliti tidak perlu mempersiapkan diri untuk berperan

⁷ Detri Karya, et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs, 2024), 51

dalam aktivitas yang sedang diamati, melainkan cukup fokus pada proses pencatatan data sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, penggunaan metode observasi non partisipatif dalam penelitian ini diharapkan dapat mendukung tercapainya data yang valid, reliabel, dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Metode Interview (Wawancara)

Menurut Esterberg "interviewing is at the heart of social research. If you look through almost any sociological journal, you will find that much social research is based on interview, either standardized or more in-depth". Interview merupakan hatinya penelitian sosial. Bila anda lihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan anda temui semua penelitian sosial didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam.⁸

Macam-macam Interview/Wawancara menurut Esterberg dalam buku Sugiono *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* yaitu:

a. Wawancara Terstruktur (Structured interview)

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁹

b. Wawancara Semi Terstruktur (Semi structure Interview)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 305

⁹ Ibid. 305

dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini perlu dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu lama bersama informan di lokasi penelitian.¹⁰

c. Wawancara Tak Berstruktur (Unstructured Interview)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti memilih wawancara terstruktur karena memudahkan proses wawancara, wawancara menjadi lebih terarah karena pertanyaan sudah disusun sebelum wawancara dimulai. Dalam hal ini peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan. Dengan adanya wawancara ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai efektivitas media video pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai media cetak, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya yang dapat

¹⁰ Ibid., 306

¹¹ Ibid., 305

dijadikan referensi.¹² Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya.

Dokumentasi ini dilakukan dengan guru akidah akhlak, siswa dan wakakurikulum, untuk mendapatkan informaaasi dalam bentuk dokumen, tulisan, terhadap suatu peristiwa yang terjadi di sekolah serta dengan metode ini dapat melihat Efektivitas media video pembelajaran dalam mata Pelajaran akidah akhlak.

Dokumentasi merupakan metode yang penting dalam penelitian untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, dokumentasi juga ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dalam penelitian. Dengan adanya data tersebut, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih menjamin, karena peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data. Metode dokumentasi yang akan digunakan penulis yaitu dokumentasi primer untuk memperoleh data tentang media video pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis mengadakan keabsahan data dengan menggunakan teknik trianggulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan

¹² Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pasaman: CV Azka Pustaka, 2023), 32.

sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan pembanding terhadap bahan yang ada. Triangulasi dengan menggunakan sumber, berarti membanding dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang terdapat pada buku Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Triangulasi sumber berarti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama.¹⁴ Teknik ini dipilih karena dianggap paling sesuai dalam upaya memperkuat validitas data yang telah diperoleh. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru, siswa, dan kepala madrasah.

Dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti dapat melihat sejauh mana data yang diperoleh dari satu informan selaras atau berbeda dengan data dari informan lainnya. Hal ini bertujuan agar data yang dihasilkan tidak hanya bergantung pada satu sudut pandang saja. Selain itu, triangulasi sumber juga digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengkonfirmasi kebenaran data dari berbagai pihak, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Analisis Data

¹³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta. 2013), 338-345

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 315

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih topik untuk diskusi dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

¹⁵ Ibid., 319.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁶

Berdasarkan Kesimpulan diatas, dapat peneliti jelaskan bahwa teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Model Miles and Huberman yang prosesnya terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Alasan peneliti menggunakan model ini adalah karena prosesnya sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam mengelola data yang jumlahnya cukup banyak dan beragam, seperti hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Melalui tahap reduksi data, peneliti dapat menyaring data yang penting dan relevan dengan fokus penelitian. Setelah itu, data yang sudah direduksi dapat disajikan dalam

¹⁶ Ibid., 323-329

bentuk tabel atau narasi supaya lebih mudah dibaca dan dianalisis lebih lanjut.

Tahap terakhir, penarikan kesimpulan dan verifikasi, membantu peneliti memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar sesuai dengan data yang ada di lapangan. Selain itu, teknik ini juga bersifat interaktif, artinya analisis tidak hanya dilakukan di akhir penelitian, tetapi juga berjalan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, jika ditemukan hal-hal baru selama penelitian, peneliti bisa langsung menyesuaikan dan mendalami data tersebut. Teknik analisis data Miles dan Huberman dipilih karena membantu peneliti untuk lebih mudah memahami data, menemukan pola, serta menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

MTs Satu Atap Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo adalah sekolah swasta yang didirikan pada tahun 2008 dan dibuka untuk kegiatan pembelajaran pada tahun 2009. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang mendapat bantuan dana dari luar negeri yaitu Australia melalui AIBEB. Pendirian MTs SA Tri Bhakti Al Husna ini tidak lepas dari peran alm. Kiyai H. Baderun Rifa'I & alm. Kiyai Abdul Wahid Romli, S.Pd.I selaku pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti Al Husna desa Tanjung Kesuma.

MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo adalah sekolah swasta yang didirikan oleh pengasuh Pondok pesantren Tri Bhakti Al Husna Tanjung Kesuma Kabupaten Lampung Timur yang bernama alm. Kiyai H. Baderun Rifa'I dan alm. Kiyai Abdul Wahid Romli, S.Pd.I. Dengan Nomor Piagam Madrasah *Kd.08.07/3/PP.00.5/632/2010*. Adapun dasar pendirian Madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai upaya menindaklanjuti perkembangan pendidikan yang ada di Lampung Timur khususnya di kecamatan Purbolinggo, dan ikut serta membantu pemerintah dalam bidang pendidikan.

- b. Masih terbatasnya jumlah Madrasah baik yang bersetatus Negeri maupun Swasta.

Dari dasar tersebut maka mulai didirikan MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo pada tahun ajaran 2008 dan di buka untuk menerima peserta didik pada tahun pelajaran 2009/2010, pada awal berdirinya menerima siswa sebanyak 25 siswa.

Sejak berdirinya MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo sampai sekarang baru Mengalami dua kali pergantian Kepala Madrasah, Drs Ngumar memimpin dari 2009-2021 kemudian digantikan oleh Ari Wibowo, S.Pd dari tahun 2021 – Sekarang.

MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami beberapa proses peningkatan status dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tahun 2010 status sekolah TERDAFTAR dengan nomor pemutihan Mendikbud RI Nomor: 2254/1.12.B/U/1991, Dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 30412020120.
- b. Tahun 2012 status sekolah Terakreditasi C dengan Nomor: Dp 018146, tertanggal 20 November 2012, jenjang Akreditasi ini untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 20 November 2012.
- c. Pada tahun 2018 setatus akreditasi naik dari C Menjadi B Dengan Nomor: 132/BAN-SM/LPG/XI/2018, yang di tetapkan di Bandar

Lampung pada 23 November 2018 oleh BAN-SM dan berlaku 5 tahun sampai 2023.

- d. Pada tahun 2018 setatus akreditasi diperpanjang secara otomatis oleh BAN-SM Dengan Nomor: Nomor: 555/BAN-SM/SK/2023.

Dari Sejarah berdirinya MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo sangat berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul “Efektivitas Media Video Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.” Adapun keterkaitan sejarah berdirinya MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo dengan penelitian ini yaitu dari awal didirikan pada tahun 2008, madrasah ini memang bertujuan untuk memperkuat pendidikan agama Islam, terutama dalam membina akidah dan akhlak siswa. Hal ini terlihat dari alasan pendiriannya, yaitu ingin membantu pemerintah menyediakan pendidikan agama di tengah masih minimnya madrasah di daerah Lampung Timur, khususnya di Kecamatan Purbolinggo.

Dengan seiring perkembangan zaman, madrasah terus berupaya meningkatkan mutu pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi seperti media video. Karena itulah peneliti tertarik meneliti tentang efektivitas penggunaan media video dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII.

2. Visi dan Misi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

- a. Visi

“Terwujudnya manusia beriman, bertaqwa, cerdas, terampil dan berakhlak karimah”

b. Misi

- 1) Membentuk warga madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah.
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingin tahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- 5) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- 6) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

Visi diatas memiliki keterkaitan yang erat dengan penelitian ini yang berjudul “Efektivitas media video pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.” Hal ini dikarenakan mata pelajaran akidah akhlak secara

langsung berperan dalam membentuk peserta didik agar memiliki keimanan yang kuat, ketaqwaan kepada Allah SWT, serta akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran islam.

Melalui penelitian tentang efektivitas media video dalam pembelajaran akidah akhlak, peneliti ingin melihat sejauh mana penggunaan media tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak pada siswa. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan siswa dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tujuan madrasah untuk mencetak manusia yang beriman, bertaqwa, serta berakhlak karimah dapat tercapai. Selain itu, penggunaan media video juga diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa dalam memahami materi, sejalan dengan visi madrasah untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas dan terampil.

Misi diatas dapat dikatkan dengan judul peneliti yaitu “Efektivitas media video pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.” Sebagai berikut:

- 1) Media video dalam pembelajaran akidah akhlak dapat membantu menyampaikan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, serta akhlak mulia dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Tayangan yang menggambarkan perilaku terpuji dapat menjadi contoh konkret bagi siswa untuk meneladani dalam

kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

- 2) Video pembelajaran tidak hanya memberikan informasi secara visual dan audio tetapi juga memancing rasa ingin tahu siswa, mendorong mereka berdiskusi, bekerjasama dalam memahami isi tayangan, serta menanamkan sikap saling menghargai pendapat. Selain itu, penggunaan media ini menumbuhkan kreativitas dan inovasi guru serta siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Media video dapat mempermudah pemahaman konsep-konsep akidah akhlak, sehingga mendukung peningkatan kecerdasan dan minat siswa dalam mempelajari ilmu agama. Dengan materi yang dikemas menarik, siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk mendalami pelajaran, baik dalam aspek akademik maupun nilai-nilai kehidupan.
- 4) Pembelajaran akidah akhlak dengan bantuan video membuat proses belajar menjadi lebih variatif, tidak monoton, serta memberi ruang bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi tanpa rasa takut salah. Hal ini sejalan dengan misi madrasah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan terbuka.
- 5) Pemanfaatan media video termasuk bentuk optimalisasi sumber belajar yang tersedia agar waktu belajar lebih efektif. Dengan visualisasi materi, siswa dapat memahami pelajaran dalam waktu lebih singkat dan efisien dibandingkan hanya melalui ceramah.

- 6) Video yang menampilkan nilai-nilai sosial, cinta damai, serta kisah-kisah teladan dapat menginspirasi siswa untuk peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar. Ini mendukung terbentuknya pribadi yang cinta tanah air, berjiwa nasionalis, serta menghargai perbedaan.

3. Kondisi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

a. Identitas MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Adapun identitas dari MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo agar memudahkan masyarakat atau siswa baru untuk mengakses informasi tentang sekolah ini.

- | | |
|----------------------|--|
| 1) Nama Sekolah | : MTs SA Tri Bhakti Al Husna
Purbolinggo |
| 2) NPSN | : 10816798 |
| 3) Status | : Swasta |
| 4) Bentuk Pendidikan | : Madrasah Tsanawiyah |
| 5) Akreditasi | : B |
| 6) Kurikulum | : Kurikulum Merdeka |
| 7) Alamat | |
| a) Jalan | : Jl Raya Way Bungur |
| b) Kelurahan | : Tanjung Kesuma |
| c) Kecamatan | : Purbolinggo |
| d) Kabupaten/kota | : Lampung Timur |
| e) Provinsi | : Lampung |
| 8) E-mail | : mtssatribhaktialhusna@gmail.com |

Identitas MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo sebagai madrasah swasta berakreditasi B yang berbentuk Madrasah Tsanawiyah menunjukkan bahwa lembaga ini memiliki fokus utama pada pendidikan agama Islam di tingkat menengah pertama. Dengan penerapan Kurikulum Merdeka, madrasah ini juga dituntut untuk menghadirkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Adapun keterkaitan dengan judul skripsi ini yaitu bagaimana identitas madrasah ini yang berkomitmen membina akidah dan akhlak siswa diwujudkan dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penggunaan media video yang diteliti dalam skripsi ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang relevan dengan identitas madrasah yang ingin terus meningkatkan mutu pendidikan keagamaan sekaligus memanfaatkan perkembangan teknologi.

b. Lokasi Sekolah MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

MTs SA Tri Bhakti Al Husna adalah salah satu madrasah yang berada di wilayah Kecamatan Purbolinggo. MTs SA Tri Bhakti Al Husna beralamat di Kampus Hujau Al Husna Jl. Raya Way Bungur, Desa Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Dari lokasi penelitian diatas berkaitan dengan penelitian ini karena menjadi tempat dilaksanakannya penelitian mengenai skripsi

peneliti yang berjudul “Efektivitas Media Video Pembelajaran dalam mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo. Penentuan lokasi ini penting untuk memastikan penelitian berada dalam konteks nyata madrasah, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi nyata pada proses pembelajaran di MTs SA Tri Bhakti Al Husna sesuai dengan karakteristik lingkungan dan siswanya.

c. Sarana dan Prasarana MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Adapun fasilitas yang dimiliki MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo cukup memadai dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Sarana Dan Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	Kondisi	Jumlah
1	Ruang Kelas	Baik	5
2	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
3	Ruang Guru	Baik	1
4	Ruang Tata Usaha	Baik	1
5	Mushola	Baik	1
6	Ruang Gudang	Baik	1
7	Ruang Dapur	Baik	1
8	Kamar Mandi Guru	Baik	1
9	Kamar Mandi Siswa	Baik	2

Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo seperti ruang kelas yang memadai, ruang guru, serta mushola yang terjaga dengan baik berperan penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Ketersediaan ruang kelas yang baik menjadi salah satu syarat agar penerapan media video dalam pembelajaran dapat berjalan optimal, karena membutuhkan fasilitas pendukung seperti ruang belajar yang nyaman, listrik yang stabil, serta perangkat pendukung multimedia.

Dengan demikian, kondisi sarana dan prasarana di madrasah ini memiliki keterkaitan dengan penggunaan media video dalam pembelajaran akidah akhlak dapat dilaksanakan secara optimal. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu faktor pendukung dalam mengukur efektivitas penggunaan media video di madrasah ini sesuai dengan fokus penelitian.

d. Data Guru dan Kepengurusan MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Guru yang ada di MTs SA Tri Bhakti yaitu berjumlah 17, masing-masing guru memiliki tugas dalam mengajar ataupun dalam kepengurusan sekolah. Dibawah ini yaitu data guru beserta tugas tambahan yang dimiliki guru:

Tabel 4.2

Daftar Guru dan Kepengurusan MTs SA Tri Bhakti Al Husna
Purbolinggo

No	Nama Guru	L/P	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	Ari Wibowo, S.Pd	L	-	Kepala Madrasah
2	Ristin Yuanasari, S.Pd.I	P	-	Bendahara
3	Basuki, S.E	L	Prakarya IPS Kelas VII	Wali kelas VII A
4	Supiah, S.E	P	B.Lampung	Koordinator Guru
5	Rustam Abadi, S.Pd.I	L	PKN	Waka Kurikulum
6	Dhea Ayu Fatamarimba, S.Pd.I	P	Matematika Kelas VII	-
7	Neta Astriana, S.Pd	P	IPA	-
8	Panji Wicaksono, S.Pd	L	Matematika Kelas VIII&IX	Saspras
9	M. Rizal Maksum, S.Pd	L	Fiqih Al-Qur'an Hadist	Humas
10	Suheri, S.Pd.I	L	IPS Kelas VIII&IX B.Indonesia	Komite Sekolah
11	Retno Astrini, S.Pd	P	Akidah Akhlak	Wali Kelas VIII A

No	Nama Guru	L/P	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
12	Nikmatus Salamah, S.Pd	P	B.Arab Kelas VII	-
13	Toni Iswahyudi, S.Pd	L	PENJAS	Waka Kesiswaan Wali Kelas VIII B
14	Elsa Tri Rahayu, S.Pd	P	B.Arab Kelas VIII&IX Aswaja	-
15	Dwi Luluatul Azizah, S.Pd	P	SKI	Tata Usaha Wali Kelas IX
16	Putri Asmarita, S.Pd	P	B.Ingggris	Wali Kelas VII B
17	Asri Prasdianti, S.Pd	P	SBK	BK

Data guru dan kepengurusan MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo yang menunjukkan adanya 17 guru dengan pembagian tugas mengajar dan manajerial yang jelas, serta jumlah siswa sebanyak 90 orang, memiliki keterkaitan erat dengan penelitian ini. Keberadaan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam struktur organisasi madrasah menjadi faktor penting dalam penerapan media video pada pembelajaran. Hal ini mempengaruhi sejauh mana proses pembelajaran dapat berjalan efektif, sehingga mendukung penelitian

ini yaitu efektivitas penggunaan media video sesuai fokus penelitian pada siswa kelas VII di madrasah tersebut.

Kemudian Bapak Ari Wibowo, S.Pd selaku kepala sekolah juga memiliki peran penting dan strategis dalam mengarahkan visi, misi dan tujuan sekolah yang mendukung meningkatkan pembelajaran. Melalui pengawasan, program kegiatan keagamaan, dan keteladanan dalam keseharian, kepala sekolah juga berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran siswa. Dan selain itu penjaga sekolah dan staf TU juga turut memiliki peran yang menjadi bagian dari ekosistem dalam mendukung pembelajaran di sekolah.

e. Data Jumlah Siswa MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Siswa MTs SA Tri Bhakti Al Husna berjumlah 90 dari kelas VII-IX. Dimana keseluruhan siswa laki-laki kelas tujuh sampai kelas 9 berjumlah 47 siswa, dan untuk siswa perempuan total keseluruhan yaitu berjumlah 43 siswa. Dibawah ini data keseluruhan siswa yang ada di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo:

Tabel 4.3

Data Siswa MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Kelas	LK	PR	Jumlah
VII A	5	10	15
VII B	12	4	16

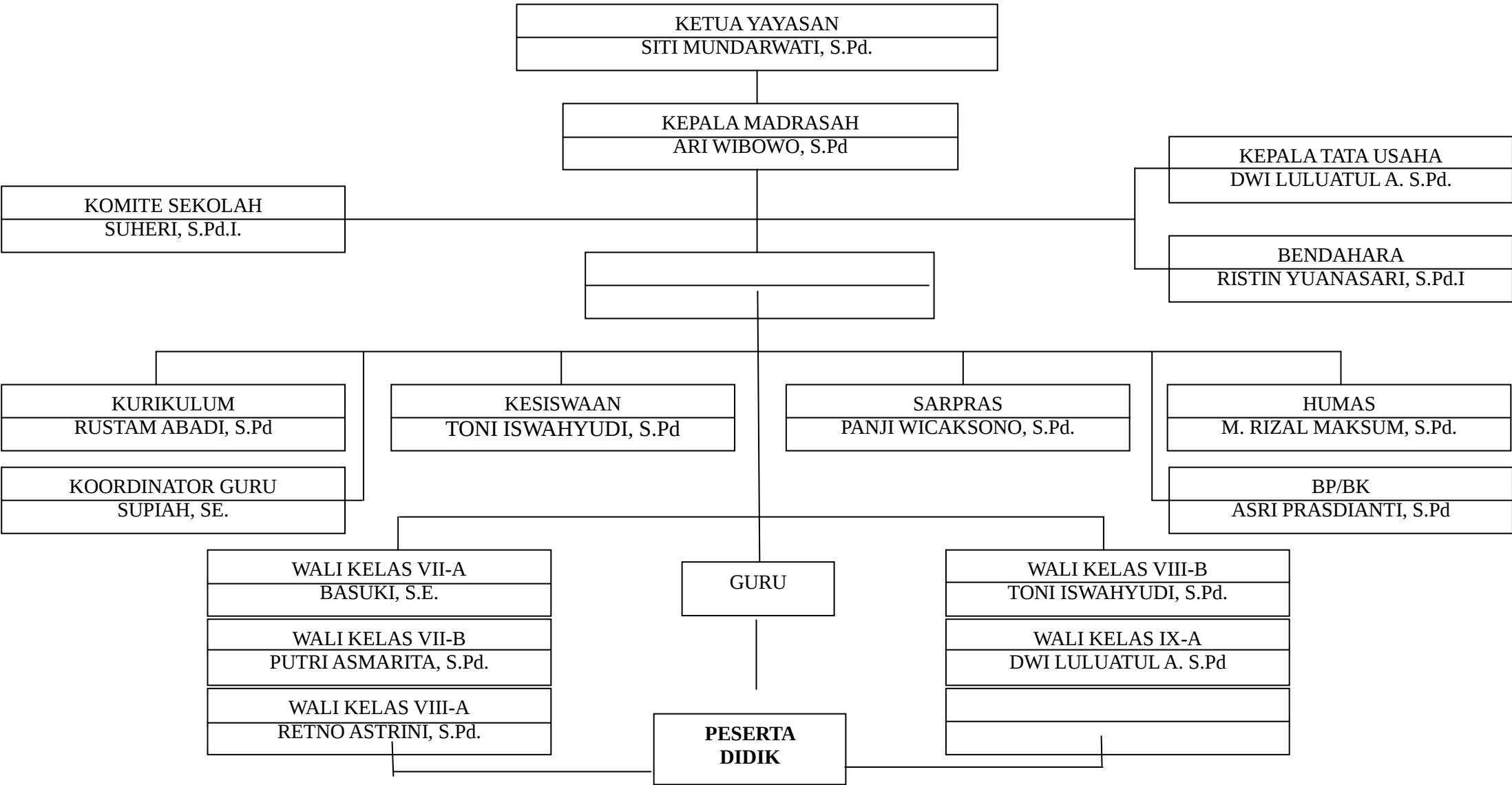
VIII A	10	9	19
VIII B	9	8	17
IX	11	12	23
Total	47	43	90

Data jumlah siswa MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo yang mencapai 90 siswa, dengan 31 di antaranya berada di kelas VII, memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Karena penelitian ini berfokus pada efektivitas media video dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII, data ini penting untuk menggambarkan jumlah sekaligus memastikan bahwa penelitian memang relevan dengan judul. Dengan demikian, informasi jumlah data siswa ini membantu dalam merancang proses penelitian agar berjalan lebih terarah dan tepat sasaran.

4. Struktur Organisasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA PENDIDIKAN
MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO

Jalan Raya Way Bugur, Desa Tanjung Kesuma, Kec. Purbolinggo Kab. Lampung timur, Lampung @ mtssatribhaktialhusna@gmail.com



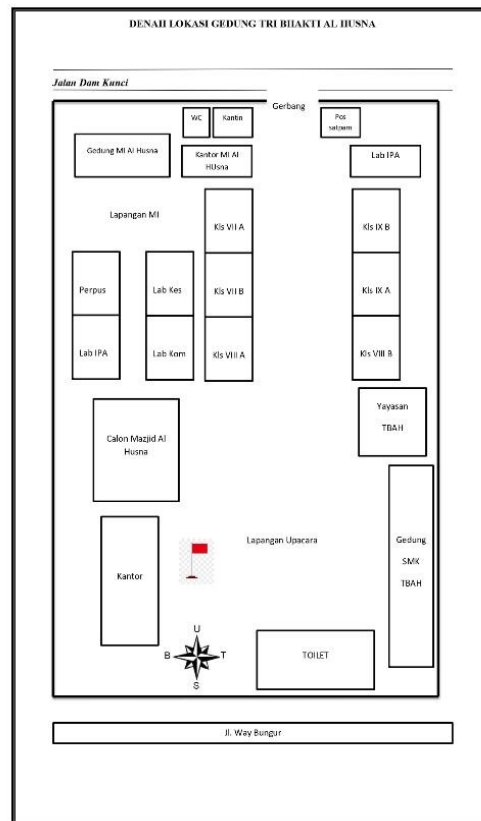
Struktur organisasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo berkaitan dengan penelitian ini karena menunjukkan bagaimana peran kepala madrasah, waka kurikulum, guru akidah akhlak, serta tenaga pendukung dalam mendukung penggunaan media video pembelajaran. Melalui struktur ini, terlihat jelas siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di kelas VII, sehingga penggunaan media video dapat berjalan terarah sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

5. Denah Lokasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

MTs SA Tri Bhakti Al Husna adalah salah satu madrasah yang berada di wilayah Kecamatan Purbolinggo. MTs SA Tri Bhakti Al Husna beralamat di Kampus Hujau Al Husna Jl. Raya Way Bungur, Desa Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Dibawah ini yaitu denah Lokasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna.

Gambar 4.2

Denah Lokasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo



Denah lokasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena membantu memperjelas letak geografis madrasah yang menjadi objek penelitian. Dengan mengetahui posisi madrasah secara detail, penelitian tentang efektivitas media video dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII dapat dipahami dalam konteks lingkungan sekitar, termasuk kondisi akses, fasilitas, dan suasana belajar di lokasi tersebut. Hal ini penting agar hasil penelitian benar-benar sesuai dengan situasi nyata yang ada di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.

B. Temuan Khusus

Efektivitas Media Video Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Pada suatu pembelajaran, seperti pembelajaran akidah akhlak sebagai seorang guru harus dapat mengemas materi pembelajaran dengan sekreatif mungkin sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh siswa dan dapat dipahami dan dimengerti, sebagai prosesnya guru akan menggunakan alat bantu untuk memudahkan dalam menjelaskan materi pembelajaran khususnya pembelajaran akidah akhlak. Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Kurnia, Agus Salim & Agus Hadi Utomo pemanfaatan media video pembelajaran Youtube dinilai efektif dalam menunjang proses pembelajaran karena dengan adanya media video siswa mampu mencapai kemampuan dalam ranah kognitif (kegiatan mental otak), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan/skill). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran Youtube berperan penting dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran, diantaranya guru dapat mencapai tujuan pembelajaran, mengurangi hambatan belajar siswa, dan siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.¹

Menurut Dita Riyana pemberian materi melalui media video efektif dalam proses pembelajaran. Melihat dari hasil penelitian di kelas 3 SDN 07

¹ Kurnia dan Agus Salim & Agus Hadi Utomo, "Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Youtube Untuk Menunjang Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar", Jurnal Of Intructional Technology, No 1 / Januari 2024, 8

Wonogiri pemanfaatan media belajar videoberdampak terhadap hasil belajar siswa dan memberikan respon positif. Selain itu guru juga dapat lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran karena materi dapat dijelaskan melalui video dan konten pembelajaran yang disampaikan. Sebagai media pembelajaran, video berperan mengenalkan informasi yang disampaikan guru kepada siswa. Kemudahan pemutaran video dan penyajian informasi yang terstruktur menjadikan video sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Selain itu, video juga dinilai menarik dan tidak membuat siswa bosan saat belajar sehingga meningkatkan motivasi belajarnya. Hal ini menjadikan media video sebagai media yang efektif untuk digunakan di dalam pembelajaran kelas.²

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dikelas VII A SMP Negeri 08 Seluma pada mata pelajaran TIK dengan Sub Pokok bahasan Perangkat keras dan perangkat lunak Komputer membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun mencapai peningkatan.³

Menurut Yuniarti, Siska & Y. Fitria penggunaan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran disekolah. Pada proses belajar mengajar itu sangat membantu dan memberikan kepercayaan serta pemahaman yang lebih untuk para siswa yang sebelumnya kurang mengerti

² Dita Riyana, “ Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 07 Wonogiri” Jurnal Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan, No 1 / Juni 2024, 13

³ Yuniarti dan Siska & Y. Fitria, Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK SMP Negeri 8 Seluma” Jurnal Computer and Informatics Education, 2023, 4

menjadi mengerti dan faham karena tidak hanya materi yang disampaikan namun juga ditambah dengan media pendukung seperti video pembelajaran, LCD, media lain seperti foto atau gambar dll. Inilah yang sangat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu bahwa pendidikan harus terus maju dan beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan canggih untuk dapat meningkatkan kualitas Pendidikan yang lebih baik.⁴

Menurut Uswatul Hasanah, Edy Syarif & Ferry Lourens S media video pembelajaran dapat digunakan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Penggunaan media video pembelajaran, khususnya dari YouTube, terbukti efektif dalam meningkatkan proses belajar siswa. Media ini membantu siswa lebih mudah memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, dan membuat pembelajaran jadi lebih menarik. Selain itu, guru juga lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran karena materi dapat dijelaskan secara visual. Secara keseluruhan, pemanfaatan video pembelajaran sangat mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Hasil wawancara dengan bapak Toni Iswahyudi, S.Pd selaku waka kesiswaan menyatakan bahwa:

“Media pembelajaran di MTs SA Tri Bhakti Al Husna yang sering digunakan guru yaitu ada LCD, Leptop dan Speaker. Yang sering

⁴ Uswatul Hasanah dan Edy Syarif & Ferry Lourens S. Korompis3, “ Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Mataram” , Jurnal Pendidikan, No 1 / 18 November 2021, 7

menggunakan media tersebut tidak hanya mata pelajaran akidah akhlak saja, tetapi pelajaran yang lain pun juga sering menggunakannya”.⁵

Dari wawancara diatas diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs SA Tri Bhakti Al Husna cukup lengkap. Sekolah sangat mendukung apabila guru menggunakan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru akidah akhlak dan siswa tentang efektifitas media video diketahui bahwa media video cukup efektif digunakan karena dapat membantu meningkatkan pemahaman materi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa.

Berikut peneliti paparkan hasil wawancara mengenai efektivitas media video dalam pembelajaran akidah akhlak:

- a. Media video dapat membantu meningkatkan pemahaman materi belajar siswa

Diketahui dengan menggunakan media video dapat memudahkan siswa memahami materi sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai alat bantu, maka keberadaan media pembelajaran akan memperjelas penyampaian materi sehingga siswa dapat mudah menguasai materi, dan mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak ini.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Retno Astrini, S.Pd selaku guru akidah akhlak menyatakan bahwa:

⁵ Toni Iswahyudi, M.Pd, Wawancara dengan Wakasiswa MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo, 11 Juni 2025

“Penggunaan media video dalam pembelajaran sangat membantu saya dalam pembelajaran karena video dapat diputar berulang-ulang dan siswa juga dapat memutar kembali video tersebut dirumah”.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa pembelajaran akidah akhlak perlu menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media video pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami materi serta siswa juga dapat mempelajari dan memutar kembali video pembelajaran tersebut dirumahnya, karena video dapat diakses dimanapun dan kapan pun.

Adanya fasilitas yang tersedia disekolah akan memudahkan guru dalam penggunaan media dalam proses belajar mengajar, sebagaimana yang dikatakan oleh bu Retno selaku guru akidah akhlak:

“Sebelum mengajar saya mempersiapkan bahan dan mempelajarinya terlebih dahulu, biasanya saya menggunakan video dari youtube yang sesuai dengan materi hari ini, lalu saya menyiapkan LCD, proyektor, laptop dan speaker, saya mengambil dahulu ke kantor”.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa guru sebelum mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yaitu guru sudah mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan, mempersiapkan medianya seperti LCD, proyektor, laptop, dan speaker. Dan media video

⁶ Retno Astrini, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 13 Juni 2025

⁷ Retno Astrini, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 13 Juni 2025

juga memiliki beberapa kelebihan yang bisa dirasakan oleh guru dan siswa sebagaimana yang dikatakan oleh guru akidah akhlak dibawah ini:

“Dengan menggunakan media video ini lebih efektif karena dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang, kapan pun dan dimana pun siswa berada. Media video juga merupakan media pembelajaran yang menyenangkan dan mampu membantu siswa dalam memahami materi. Biasanya setelah saya tayangkan dan jelaskan di kelas saya langsung mengirim materi tersebut di grup kelas, agar siswa dapat mempelajarinya dirumah. Rata-rata semua siswa sudah mempunyai handphone, oleh karena itu siswa sudah pasti bisa mempelajarinya berulang-ulang dirumah.”⁸

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa media video ini memiliki kemudahan yang dirasakan oleh guru maupun siswa. Media video ini cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak. Dengan menggunakan media video siswa dapat melihat ulang video tersebut karena guru juga mengirim video tersebut kepada siswa. Semua siswa memiliki handphone sendiri. Hal ini juga diungkapkan oleh siswa yang bernama Azan:

“Semua teman temanku punya handphone, dan teman temanku juga tidak ada yang mondok disini, jadi mereka semua punya handphone dirumah.”⁹

⁸ Retno Astrini, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 13 Juni 2025

⁹ Azan Al Farizzi, Wawancara dengan siswa MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 12 Juni 2025

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa semua siswa memiliki handphone sehingga semua siswa bisa memutar kembali video yang diberikan oleh guru. Selain ada kemudahan media video juga ada beberapa kesulitan yang dialami oleh guru. Seperti halnya yang dikatakan oleh guru akidah akhlak berikut ini:

“Mempersiapkan alat yang akan digunakan lumayan memakan waktu, seperti yang saya katakan tadi saya harus menyiapkan LCD, proyektor, laptop dan juga speaker nya terlebih dahulu. Dan saya juga tidak bisa sendiri dalam menyiapkan semua itu, saya kurang ahli dalam bidang teknologi, saya selalu dibantu oleh guru lain dalam mempersiapkan media video ini.”¹⁰

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa kurangnya ilmu pengetahuan tentang teknologi menjadi salah satu kendala guru dalam mempersiapkan media pembelajaran. Kita hidup di era digital di mana teknologi menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Proses belajar mengajar pun sudah banyak berubah tidak lagi hanya mengandalkan papan tulis dan buku cetak, melainkan juga menggunakan media seperti komputer, internet, dan berbagai aplikasi pembelajaran digital.

Jika guru tidak mampu mengikuti perkembangan ini, maka akan sulit memberikan pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa. Guru yang bisa menguasai teknologi bukan hanya mengikuti perkembangan zaman saja, tetapi juga bisa membuka lebih banyak

¹⁰ Retno Astrini, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 13 Juni 2025

peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penguasaan teknologi bukan lagi pilihan melainkan kebutuhan bagi guru profesional di era digital. Karena dengan media ini materi yang akan disampaikan guru dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik. Seperti yang katakana ibu Retno dibawah ini:

“Menurut saya seorang guru harusnya wajib bisa memanfaatkan media dalam pembelajaran. Tetapi tidak bisa di pungkiri memang media ini membutuhkan waktu yang lumayan memotong jam belajar, dan juga seorang guru harus memiliki keahlian dalam bidang teknologi. Saya sendiri juga belum terlalu bisa dalam menggunakan teknologi, makanya saya selalu di bantu guru lain dalam menyiapkan peralatan.”¹¹

Selain dari pada itu penggunaan media video dalam pembelajaran ini membuat siswa menjadi lebih berpartisipasi dan semangat dalam kegiatan pembelajaran, siswa lebih aktif dan merasa bahwa belajar terasa menyenangkan. Hal ini diungkapkan guru akidah akhlak:

“Siswa merasa senang, karna mereka merasa bahwa menggunakan media video pembelajaran terasa asik, menyenangkan dan yang pasti tidak membuat mereka bosan. Jika saya menjelaskan materi saja seperti biasa tanpa menayangkan video mereka kebanyakan tidak memahami materi karna mereka banyak yang mainan sendiri atau tidak fokus dengan apa yang saya jelaskan. Tetapi jika saya menjelaskan sambil menayangkan video pembelajaran mereka pasti akan memahami nya,

¹¹ Retno Astrini, S.Pd, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 13 Juni 2025

karena saya kasih contoh juga di video tersebut contohnya seperti pada materi adab berdoa dan asmaul husna.”¹²

Selanjutnya hal tersebut juga dikatakan oleh siswa Desiana Herlina, menyatakan bahwa:

“Aku sangat senang apabila guru menggunakan media video, karena kalau belajar sambil liat video belajarnya lebih asik, menyenangkan.”¹³

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran membuat siswa merasa lebih senang dan bersemangat dalam belajar. Siswa merasa lebih menyenangkan apabila pembelajaran ditayangkan melalui video.

Dibawah ini adalah tabel rekapitulasi data siswa yang menunjukan jumlah siswa yang senang dan tidak senang apa bila guru menggunakan media video dalam pembelajaran:

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Senang menggunakan media video	12	80 %
2	Tidak senang menggunakan media video	3	20%
Total		15	100 %

¹² Retno Astrini, S.Pd, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 13 Juni 2025

¹³ Desiana Herlina, Wawancara dengan siswi di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 12 Juni 2025

Berdasarkan data rekapitulasi yang sudah diperoleh, dari total 15 siswa yang menjadi responden, ada 12 siswa atau sekitar 80% yang senang menggunakan media video dalam pembelajaran. Sementara itu, hanya 3 siswa atau 20% yang mengatakan tidak senang. Hasil ini menunjukkan kalau sebagian besar siswa ternyata merasa lebih tertarik dan antusias saat pembelajaran menggunakan media video. Oleh karena itu penggunaan media video ini dianggap cukup efektif untuk diterapkan, karena mayoritas siswa memberikan respon yang positif. Tapi tetap, guru juga perlu memvariasikan metode supaya semua siswa bisa mengikuti dengan baik.

Pemilihan materi dengan menggunakan media video harus diperhatikan oleh guru, guru harus teliti sesuai atau tidaknya materi yang akan disampaikan, karena hal ini sangat berperan dalam membantu guru mengajar. Selain itu guru harus terampil dalam mengkondisikan kelas supaya kondisi kelas terkontrol dan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan peneliti melakukan wawancara dengan siswa lain bahwasannya:

“Perasaan saya senang, bisa lebih mengenal alat komunikasi modern, kalau pakai media pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami, misalnya dalam materi asmaul husna guru menayangkan video nama-nama asmaul husna dan kita mengikutinya dengan senang”¹⁴

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual baik dengan film maupun video yang ditayangkan pada LCD proyektor

¹⁴ Rachel Oktavanzia, Wawancara dengan siswi di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 12 Juni 2025

disenangi oleh siswa dan selain itu juga siswa lebih semangat belajar dan cepat memahami materi yang diberikan oleh guru. Karena pembelajaran yang tidak monoton dan menggunakan metode ceramah saja.

Dari hasil wawancara tersebut yang diperoleh dari guru akidah akhlak dapat peneliti pahami bahwa penerapan media video dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh dalam pemahaman materi siswa dan membuat sikap siswa lebih tertarik serta antusias dalam belajar karena suasana belajar tidak monoton dan lebih santai, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada materi pembelajaran.

b. Media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dalam upaya mencapai keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

Oleh sebab itu guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih aktif dalam pembelajaran, karena setelah menayangkan video guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Seperti halnya yang dikatakan Bu Retno berikut ini:

“Saya menjelaskan dan menayangkan video pada materi, saya juga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk siswa dan memberikan tugas untuk dikerjakan, setelah itu saya melakukan evaluasi pembelajaran.

Mereka juga antusias menjawab pertanyaan saya, walaupun diselingi bercandaan”.¹⁵

Hal serupa juga dikatakan oleh siswa yang bernama Desiana Herlina bahwa:

“Aku termasuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru setelah guru menjelaskan materi.”¹⁶

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa media video dapat menarik perhatian siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Dengan ketertarikan siswa pada materi dapat membuat siswa lebih fokus dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan begitu hasil belajar siswa pun juga akan meningkat, terlihat ada perbedaan pada hasil belajar siswa sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media video seperti yang dikatakan oleh guru akidah akhlak berikut ini:

“Perbedaannya terlihat apabila saya memberikan soal setelah saya menjelaskan materi, sebelum menggunakan media video apabila mereka mengerjakan soal yang mendapatkan nilai bagus hanya beberapa siswa saja, tetapi setelah saya menggunakan media ini siswa yang mendapatkan nilai bagus itu bertambah.”

Hal serupa juga dikatakan oleh siswa yang bernama desiana bahwa:

“Dan aku juga lebih cepat memahami pembelajaran dan hasil belajar ku juga menjadi lebih baik dari sebelumnya, nilaiku bisa lebih

¹⁵ Retno Astrini, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 13 Juni 2025

¹⁶ Desiana Herlina, Wawancara siswi di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 12 Juni 2025

besar dari sebelum belajar menggunakan video, karena video itu bisa ku ulang ulang juga kak dirumah. Jadi aku bisa mempelajarinya kembali dirumah.¹⁷

Hal tersebut juga dipaparkan oleh siswa azan dia menyatakan bahwa:

“Aku ebih cepat memahami pembelajaran dan nilai ku juga menjadi lebih baik dari sebelumnya.”¹⁸

Dari penjelasan diatas bahwa penggunaan media video dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Mereka merasa bahwa dengan menggunakan media video nilainya menjadi naik dari sebelumnya. Seperti halnya yang dikatakan oleh bu retno bahwa:

“Biasanya saya melihat siswa sudah memahami materi atau belum dari hasil belajar mereka, ini ada nilai sebelum dan sesudah mereka menggunakan media video pembelajaran. Biasanya saya melihat nya dari nilai harian maupun uts mereka.”

Berikut ini adalah nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan media video dalam pembelajaran:

Tabel 4.4
Rekap Nilai Harian Akidah Akhlak Siswa Kelas VII

No	Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	7	48%
2	< 75	Tidak Tuntas	8	52%
TOTAL			15	100 %

Sumber: Data nilai harian kelas VII MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

¹⁷ Desiana Herlina, Wawancara siswi di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 12 Juni 2025

¹⁸ Azan Al Varizzi, Wawancara siswa di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 12 Juni 2025

Berikut ini adalah nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan media video dalam pembelajaran:

Tabel 4.5
Rekap Nilai Harian Akidah Akhlak Siswa Kelas VII

No	Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	13	82 %
2	< 75	Tidak Tuntas	4	18 %
TOTAL			17	100 %

Sumber: Data nilai harian kelas VII MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa nilai akidah akhlak pada siswa masih terdapat 52% siswa MTs yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Sebelum menggunakan media video pembelajaran ini terlihat bahwa hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa masih rendah. Dan setelah menggunakan media video terdapat 82% siswa MTs yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) akidah akhlak yaitu 75.¹⁹ Sebelum menggunakan media video pembelajaran ini terlihat bahwa hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa masih rendah yaitu 52% siswa yang belum tuntas dan 42% siswa yang tuntas KKTP. Dan setelah menggunakan media video nilai mereka sudah naik walaupun belum 100% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKTP.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat penulis pahami bahwa hasil belajar siswa lebih baik dari sebelum menggunakan media video. Hal ini sudah terbukti dengan siswa lebih cepat memahami dan peningkatan

¹⁹ Retno Astrini, Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna, 13 Juni 2025

hasil belajar siswa, terbukti dengan adanya kenaikan nilai hasil belajar siswa. Dengan demikian guru dianggap berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran yang digambarkan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Ini membuktikan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran ini efektif sebagai media belajar.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dari respon siswa ketika mengikuti pembelajaran, ketika ada tugas mereka menyelesaikan tepat waktu, memanfaatkan waktu dan sumber belajar, ada usaha keinginan dan menampilkan minat ketika belajar dan nilai yang diperoleh siswa dari ulangan harian sebagai alat evaluasi sangat meningkat. Dari meningkatnya rata-rata nilai tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media video sudah efektif.

C. Pembahasan

Efektivitas Media Video Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik yang digunakan, yakni teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dalam penelitian dikatakan bahwa Efektivitas Media Video Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo sudah cukup efektif. Penelitian ini dikaitkan pula dengan beberapa teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan.

Peneliti memperoleh data serta fakta-fakta yang terjadi dilapangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Media video dapat membantu meningkatkan pemahaman materi belajar siswa.

Proses penggunaan media video mendapatkan dukungan dari pihak madrasah berupa sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan hal yang terpenting dalam pencapaian pembelajaran yang efektif, dalam hal ini madrasah sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang guru dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat berperan aktif untuk meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan penggunaan media video pembelajaran. Hal yang harus diperhatikan guru dalam penggunaan media video di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo yaitu: persiapan, penyajian, kesesuaian materi, dan suasana kelas.

Penggunaan media video dalam pembelajaran akidah akhlak guru menggunakan media pembelajaran video dari youtube. Seperti pada materi asmaul husna guru menayangkan video nama-nama asmaul husna berbentuk video dan diiringi dengan musik. Dalam penayangan video memakai LCD proyektor dan sepeaker. Penggunaan media video dalam dalam pembelajaran menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap siswa pun menjadi berubah menjadi senang, tidak bosan, semangat

dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti ketika pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih memperhatikan dengan apa yang ditayangkan, menjadi lebih aktif dalam bertanya dan apabila diberi pertanyaan mereka menjawab dan hasil belajar mereka pun naik.

Hal yang terpenting dalam penggunaan media pembelajaran video adalah penyesuaian media dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi mana yang dapat menggunakan media pembelajaran video dan materi mana yang tidak dapat menggunakan media video, hal tersebut dikarenakan agar materi yang diajarkan sesuai dengan perkembangan dan kematangan serta pengalaman belajar siswa.

Dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran akidah akhlak sudah efektif digunakan karena dengan penggunaan media video dapat menjadikan suasana menjadi lebih kondusif dan sikap siswa pun menjadi lebih senang, pembelajaran pun lebih menarik, semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga dapat membuat siswa memahami materi pembelajaran.

b. Media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media video menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk kelas lebih kondusif, siswa semangat, antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Persiapan dan kesesuaian materi dalam media video sangat diperlukan

untuk mendapatkan keberhasilan usaha atau hasil yang diinginkan, tanpa persiapan pembelajaran akan berlangsung tidak efektif.

Media video efektif digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolingo, terbukti efektif dari media video yaitu meningkatnya pemahaman siswa yang terbukti dalam hasil belajar siswa yang naik dari sebelumnya. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media video cukup naik signifikan, guru pun mengakui bahwa setelah menggunakan media video siswa lebih memahami materi dan hasil belajar mereka pun semakin naik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video sudah cukup efektif dan tepat digunakan dalam pencapaian pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Efektifnya penggunaan media video tercermin pada hasil nilai ulangan harian siswa mengalami peningkatan, selain pencapaian hasil pembelajaran ada nilai positif lainnya yaitu siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan cepat memahami materi yang disampaikan guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman materi siswa. Hal tersebut terlihat dari lembar hasil belajar siswa. Dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan yaitu 75 dan terdapat 82% siswa sudah berada diatas KKTP. Oleh karena itu, media video layak dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Setelah memperhatikan data lapangan serta analisis data dan kesimpulan, sehingga peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Kepada Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih modern agar siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan hal hal yang belum diketahuinya.

2. Kepada Siswa

Dengan adanya penggunaan media video diharapkan siswa menjadi lebih aktif, berpartisipasi dan memahami materi pembelajaran.

3. Kepada Sekolah

Diharapkan sekolah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap sehingga guru dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan media media yang modern sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alti, Rahmi Mudia, Putri Tipa Anasi, Dumaris E Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, Hafidhah Hasanah, dan Muh. Rijalul Akbar. *Media Pembelajaran*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Apriansyah, Muhammad Ridwan, Kusno Adi Sambowo dan Arris Maulana, “*Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negri Jakarta*”, Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, No 1 / Januari 2020
- Ananda, Rusydi, dan Lusinta Rehna Ginting, *Desain Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Transdisipliner*. Medan: UMSU PRESS, 2024.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia*, t.t
- Dita Riyana, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 07 Wonogiri” Jurnal Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan, No 1 / Juni 2024
- Handayani, Bestari Dwi, “*Efektifitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akutansi Kerja Pengelola Keuangan (SKPKD)*” dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, (JPE DP), No. 1/Juni 2011
- Hanifah, Desty Putri, Supadmi, Mustafa, Sigit Wibowo, Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani, dan Agus Budiyo. *Teori Dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradana Mustika, 2023.
- Haryoko, Sapto, “*Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*” dalam Jurnal Edukasi@Elektro, (Makassar: Dosen Universitas Negri Makassar), No. 1/Maret 2019
- Hasan, Muhammad, *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup, 2021.
- Hilda, Nugraheti Sismulyasih, Tiara Indriana dan Tika Fahmi Afifah, *Media Pembelajaran SD*, Jawa Tengah : Cahya Ghani Recovery, 2023
- Febriana, Idza, “Efektifitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Ma’arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur”. IAIN Metro, 2019.

- Ikmal, Hepi. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2023.
- Iswahyudi, Toni, Wawancara dengan Wakakurikulum MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo, Juni 2025
- Karya, Detri, Sri YaniKusumastuti, Eka Rakhmat Kabul, Joni Mantong dan Sjukun, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs, 2024.
- Kurnia dan Agus Salim & Agus Hadi Utomo, "Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Youtube Untuk Menunjang Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal Of Intructional Technology*, No 1 / Januari 2024
- Kustandi, Cecep, dan Deddy Darmawa, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Kristanto, Andi, *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Bintang Sutabaya, 2016
- Laily Rahmawati, "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sudoarjo," *JPGSD* 6, No 4 / 2018
- Lestari, Yuni "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019". IAIN Metro, 2019.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Maryana, Dewinta Arum Maulida, Sabila Shaishatul Saktilia, Lutfia Alimul Sajidah, dan Fiki Kamelia. *Media Pembelajaran Digital Disekolah Dasar: Bahasa Indonesia Di Era Merdeka Belajar*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Moleong, J. Lexy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak anggota IKAPI, 2021.
- Oktavanzia, Rachel, Wawancara dengan siswa di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo, 2024
- Putri, Melinda Gita, "Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur". IAIN Metro, 2019.

- Prawesti, Larasati Nur Indah, Adi Nugroho Susanto Putro, Mulyani Pratiwi, dan Erna Wardani. *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakcisha, 2024.
- Ramli, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin: IAIN Antarasi Press, 2012.
- Salam, Agus, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pasaman: CV Azka Pustaka, 2023.
- Sari Dela Permata dan Nourma Oktaviarini, “*Analisis Penggunaan Video Pada Pembelajaran Daring Di Kelas VI SDN 1 Jepun*” *Jurnam Muara Pendidikan* No 2, 2021.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012.
- Shubhie, Muhiyi. *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung Alfabeta, 2013.
- Surani, Dewi, Perdy Karuru, Udi Iswadi, Marthen Semry Eknoe, Siti Jenab, dan Sutarjo. *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. Yayasan mulia mandiri, 2024.
- Syarifuddin, dan Eka Dewi Utari. *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Bening media Publishing, 2022.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Uswatul Hasanah dan Edy Syarif & Ferry Lourens S. Korompis³, “Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Mataram”, *Jurnal Pendidikan*, No 1 / 18 November 2021
- Yuniarti dan Siska & Y. Fitria, "Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK SMP Negeri 8 Seluma" *Jurnal Computer and Informatics Education*, 2023
- Zain, Syaiful, Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Outline

OUTLINE	
EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO	
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN NOTA DINAS	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Pertanyaan Penelitian	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
D. Penelitian Relevan	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran	
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	
3. Pengertian Media Video Pembelajaran	
4. Tujuan dan Manfaat Media Video Pembelajaran	
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Pembelajaran	
6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Video Pembelajaran	
B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	
1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak	
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak	
3. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak	
C. Efektivitas Media Video Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	
B. Sumber Data	
C. Teknik Pengumpulan Data	

- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
2. Visi dan Misi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
3. Kondisi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
 - a. Identitas MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
 - b. Lokasi Sekolah MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
 - c. Sarana dan Prasarana MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
 - d. Data Guru dan Kepengurusan di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
 - e. Data Jumlah Siswa MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
4. Struktur Organisasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo
5. Denah Lokasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo

- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

*Acc. tgl 30-25
04*

Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 30 April 2025
Mahasiswa



Ayu Nurmala Sari
NPM. 2101011016

2. APD

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTs SA TRI
BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO**

Nama : Ayu Nurmala Sari

NPM : 2101011016

Jenis Penelitian : Kualitatif

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : VIII (Delapan)

1. OBSERVASI

- Mengamati secara langsung lokasi MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.
- Mengamati langsung pembelajaran Akidah Akhlak dikelas VII MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.
- Mengamati langsung keadaan sarana dan prasarana di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo.

2. WAWANCARA

Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan dalam wawancara dengan Wakasiswa, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Siswa Kelas VII di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo :

a. Pertanyaan Untuk Wakasiswa

- 1) Bagaimana upaya sekolah dalam mendukung penggunaan media?
- 2) Apakah penggunaan media video dalam pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang dapat menambah ilmu pengetahuan terhadap sekolah?

- 3) Bagaimana efektivitas penggunaan media video pembelajaran yang digunakan oleh guru akidah akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna?

b. Pertanyaan untuk Guru Akidah Akhlak

- 1) Bagaimana pendapat Ibu tentang penggunaan media video dalam proses belajar mengajar?
- 2) Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan media video di dalam kelas?
- 3) Kemudahan apa saja yang dirasakan oleh Ibu ketika menggunakan media video?
- 4) Bagaimana reaksi siswa saat Ibu menggunakan media video pembelajaran dalam kelas?
- 5) Apakah ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman siswa pada saat menggunakan media video dalam pembelajaran?
- 6) Bagaimana seharusnya upaya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran khususnya media video?

c. Pertanyaan untuk Siswa

- 1) Apakah kalian menyukai jika guru menggunakan media pembelajaran di dalam kelas?
- 2) Apakah kalian merasa tertarik dan antusias jika guru menggunakan media video (LCD/Proyektor) dalam menyampaikan pembelajaran di kelas?
- 3) Apakah kalian lebih bisa memahami materi saat guru menggunakan media pembelajaran video seperti menayangkan film/power point saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- 4) Apakah kalian berusaha bertanya pada guru apabila ada penjelasan yang kurang dimengerti pada saat guru menyampaikan pelajaran?

3. DOKUMENTASI

- a. Dokumentasi pada saat prasurvei
- b. Dokumentasi riset (wawancara kepala sekolah, guru akidah akhlak dan siswa kelas VII)
- c. Dokumentasi Suasana KBM pembelajaran.

Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 04 Juni 2025
Mahasiswa


Ayu Nurmala Sari
NPM. 2101011016

3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1107/In.28.1/J/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Drs. M. Ardi, M. Pd
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AYU NURMALA SARI**
NPM : 2101011016
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2025
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M. Pd. I.
NIP. 19780314 200710 1 003

4. Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4302/In.28/J/TL.01/09/2024
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah MTs SA TRI BHAKTI
 AL-HUSNA PURBOLINGGO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTs SA TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AYU NURMALA SARI**
 NPM : 2101011016
 Semester : 7 (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK
 MENINGKATKAN KOMPETENSI KOGNITIF AKIDAH
 AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTs SA TRI BHAKTI AL-
 HUSNA PURBOLINGGO**

untuk melakukan prasurvey di MTs SA TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTs SA TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 September 2024
 Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

5. Balasan Izin Prasurvey



YAYASAN TRI BHAKTI AL HUSNA
MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA
TERAKREDITASI B Nomor: 555/BAN-SM/SK/2023
NSM : 121218070022 NPSN : 10816798
 Alamat : Kampus Hijau Al Husna Jalan Raya Way Bungur Desa Tanjung Kesuma
 Kec.Purbolinggo Kab.Lampung Timur 34192 mtssatribhaktialhusna@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Tanjung Kesuma, 23 September 2024

Nomor : 420/905 MTsSA-TBAH/I/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Permohonan Izin Pra Survey**

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Institut Agama Islam Negri Metro
 Di Tempat

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 19 September 2024 perihal Permohonan Izin Pra Survey dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka kami memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Ayu Nurmala Sari
 NPM : 2101011016
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melakukan Pra Survey di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo. Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Tanjung Kesuma, 23 September 2024


Wibowo, S.Pd

6. Surat Tugas

3/06/25, 17:55

SURAT TUGAS



**IAIN
METRO**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-1919/In.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: AYU NURMALA SARI
NPM	: 2101011016
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

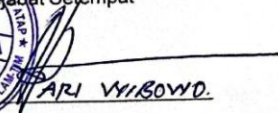
Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat




ARI WIBOWO

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 Juni 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

<https://sisnik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/mhs-daftar-research2-qr-code.php>

7. Izin Research

18/06/25, 17.55

IZIN RESEARCH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1920/In.28/D.1/TL.00/06/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH MTs SA TRI
 BHAKTI AL HUSNA
 PURBOLINGGO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1919/In.28/D.1/TL.01/06/2025, tanggal 11 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama : **AYU NURMALA SARI**
 NPM : 2101011016
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SEKOLAH MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

<https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/mhs-daftar-research1-qr-code.php>

1/1

8. Balasan Izin Research



YAYASAN TRI BHAKTI AL HUSNA
MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA
TERAKREDITASI B

Nomor: No.555/BAN-SM/SK/2023
 NSM : 121218070022 NPSN : 10816798

Alamat: Kampus Hijau Al Husna Jalan Raya Way Bungur Desa Tanjung Kesuma
 Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur, 34192 Email : masatiribhaktialhusna@gmail.com



Tanjung Kesuma, 11 Juni 2025

Nomor : 490/915/MTsSA-TBAH/VI/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Institut Agama Islam Negri Metro
 Di Tempat

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 11 Juni 2024 perihal permohonan izin
 Research dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka kami memberikan izin
 kepada mahasiswa:

Nama : Ayu Nurmala Sari
 NPM : 2101011016
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Research di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo. Demikian
 Surat balasan dari kami, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Tanjung Kesuma, 11 Juni 2025
 Mengetahui,
 Kepala Madrasah



Afi Wibowo, S.Pd

9. Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B- [872/In.28.1/J/PP.00.9/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Nurmala Sari

NPM : 2101011016

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juni 2025

Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NPM 99306182020122019

10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-387/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2025

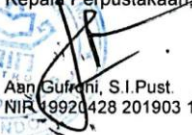
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AYU NURMALA SARI
 NPM : 2101011016
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011016.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2025
 Kepala Perpustakaan

 Aan Gufrehi, S.I.Pust.
 NIP. 19920428 201903 1 009



11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Nurmala Sari
NPM : 2101011016

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu. 18/24 /12	- Survei buku pedoman dan penulisan proposal. - Rancangan penggunaan buku teks langsung (jika di penerbitan). - Rancangan penulisan buku teks langsung baik yg panjang maupun yg pendek. - Sumber or jurnal harus di ambil or penulis yg ahli.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Nurmala Sari
NPM : 2101011016

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 30/24 12	ace. Prapostul untuk dr. Suminar us.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Nurmala Sari
NPM : 2101011016

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu. 30/25 104	Acc. out line di lanjutkan pd bab I-III.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Nurmala Sari
NPM : 2101011016

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Revisi, 14/25 105	Pd. L B M: di gambarkan - bagaimana hasil pembelajaran Agenda kelas, akan menggariskan Media video, Kemudian gambarkan juga - pendapat ahli ttg yg mengatakan bahwa dg - media video dpt - meningkatkan hasil - belajar A.A.. Penelitian yg relevan. Pengaruh yg hos - jelas - - -	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Nurmala Sari
 NPM : 2101011016

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin	data sekunder dan data primer. (ada basis rangkap). yg & masalah guru dan guru apn, tentu & guru guru AA yg sudah — mengada sumber data primer. Teknik Penjamin keabsahan data & pilis yg & guru. nja.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Nurmala Sari
NPM : 2101011016

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rebu 28/05 105	Acc. Bab I - III Lanjut ke proses berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniw.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniw.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Nurmala Sari
NPM : 2101011016

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu. 09/05 /16	Ace APP & lajue by penci tis	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196402161988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Nurmala Sari
NPM : 2101011016

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 18/25 6	Filo Anasane KBAH, itu philo Gawa yg atau kamu. Lengkap: Skripsi dg - Campus: lain yg 19. di Berleke.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Nurmala Sari
NPM : 2101011016

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 19/05 06	Acc untuk skripsi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210198803 1 004

12. Uji Turnitin

EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN DALAM MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
SISWA KELAS VII DI MTs SA TRI
BHAKTI AL HUSNA
PURBOLINGGO

by turnitin 1

Submission date: 18-Jun-2025 11:01PM (UTC+0800)

Submission ID: 2610508753

File name: SKRIPSI AYU_NURMALA_SARI_NEWW.docx (8.56M)

Word count: 12076

Character count: 80858



EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTs SA TRI BHAKTI AL HUSNA PURBOLINGGO

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	10%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	<1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Gadjah Mada Student Paper	<1%

mediapaioke.blogspot.com

10	Internet Source	<1 %
11	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
12	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.ummi.ac.id Internet Source	<1 %
14	guruberbagi.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
15	jom.fikom.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
16	doku.pub Internet Source	<1 %
17	menzour.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
21	Dela Permatasari Permatasari, Nourma Oktaviarini. "ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN DARING DI KELAS 6A SD NEGERI 1 JEPUN	<1 %



13. Dokumentasi Penelitian

Foto pada saat melaksanakan Pra Survey dengan Ibu Retno Astriani, S.Pd selaku Guru Akidah Akhlak di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo



Foto pada saat wawancara dengan Bapak Toni Iswahyudi, S.Pd selaku Wakasiswa di MTs SA Tri Bhakti Al Husna Purbolinggo



Foto pada saat wawancara dengan Siswa





Foto Suasana KBM pada saat guru akidah akhlak menggunakan media video pembelajaran di kelas





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ayu Nurmala Sari lahir di Tegal Gondo, 16 Desember 2003. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Tegal Gondo, Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur. Penulis merupakan anak bungsu dari bapak Mulyono dan ibu Mariyem. Penulis memiliki saudara perempuan bernama Lusi Irawati. Penulis telah menyelesaikan pendidikan anak usia dini (PAUD) di PAUD Ar-Rahman Tegal Gondo dan lulus pada tahun 2009. Kemudian menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Tegal Gondo dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Muhammadiyah 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2018. Sementara pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2021.